

Kinerja Perusahaan: Studi Pengaruh *Corporate Governance* Melalui Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Setiawan

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung
setiawan@polban.ac.id

Hasbi Assidiki Mauluddi

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung
hasbi.assidiki@polban.ac.id

Abstract

In 2012, the average of Return on Assets (ROA) in companies listed on the Jakarta Islamic Index have significant decrease in the 5 (five) years. Suspected factor influencing the decline is Accounting Conservatism. This study is to examine the effect of the Accounting Conservatism on Return on Assets. The research used company data which listed in Jakarta Islamic Index and include CGPI (Corporate Governance Perception Index) score in 2008, 2009, 2010, 2011, and 2012. Sample was gathered by purposive sampling method and from 29 companies in the year 2008-2012. This secondary data was analyzed by using simple regression model. Path analysis showed that the indirect effect was 0.003764, or approximately 0.38%. The result of the study is no indirect effect of good corporate governance mechanism through Accounting Conservatism on Return on Assets.

Keywords: Corporate Governance, Accounting Conservatism, and Return on Assets

Abstrak

Pada tahun 2012, rata-rata Return on Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami penurunan yang signifikan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Diduga faktor yang memengaruhi dari penurunan tersebut adalah Corporate Governance. Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh Corporate Governance terhadap Return on Assets. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index serta termasuk ke dalam penskoran CGPI (Corporate Governance Perception Index) pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012. Sampel dihimpun berdasarkan metode purposive sampling sehingga dihasilkan 29 perusahaan selama kurun waktu 2008 sampai 2012. Data sekunder yang diperoleh diolah menggunakan analisis jalur. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung hanya sebesar 0,003764 atau sekitar 0,38%. Kesimpulan hasil penelitian adalah tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari Corporate Governance melalui Konservatisme Akuntansi terhadap Return on Assets.

Kata kunci: Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi, dan Return on Assets

Pendahuluan

Latar Belakang

Salah satu alat ukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Return on Assets* atau biasa disingkat ROA. Dapat dikatakan semakin tinggi angka ROA maka dapat diasumsikan semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index merupakan perusahaan yang telah diseleksi dengan sangat ketat dalam hal kriteria syariah dan kriteria kinerja keuangannya. Namun dilihat dari segi kinerjanya, terlihat ada penurunan kinerja yang cukup signifikan, terutama dilihat dari rasio ROA setiap perusahaan. Berkaca dari pengalaman Indonesia pada krisis yang telah lalu, seperti yang diungkapkan Deakin (2010) dan Erkens *et al.* (2012), diperoleh bukti bahwa *corporate governance* menjadi awal pemicu krisis keuangan pada 2007 – 2008. Begitupun dengan krisis Asia

yang terjadi pada 1997, bahwa penyebab utama terjadinya krisis pada tahun tersebut merupakan kelemahan struktural perusahaan lebih tepatnya dalam hal *corporate governance* (Nam and Nam, 2004); (Hanazaki and Liu, 2004).

Corporate governance dapat dijelaskan oleh teori *agency* dan teori *signaling*. Menurut Wolk *et al.* (2008, 91), teori keagenan merupakan teori yang dapat memprediksi dan juga menjelaskan perilaku dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan. Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan adanya pemisahan diantara *principal* yang merupakan pemilik dan *agent* yang merupakan pengelola dari suatu perusahaan. Hal ini untuk menghindari timbulnya ketidaksejajaran kepentingan antara *principal* dan *agent* atau disebut dengan masalah keagenan (*agency problems*).

Menurut teori *signaling*, untuk menghindari masalah keagenan maka *agent* memberikan sinyal

kepada *principal* dengan cara menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini berisi tanggung jawab aktivitas perusahaan yang memberikan gambaran pengelolaan harta *principal* oleh manajemen. Teori sinyal menjelaskan bahwa terdapat pertimbangan secara ekonomi yang mendorong agar perusahaan membuat laporan keuangan walaupun perusahaan memiliki kinerja yang buruk atau *badnews* (Rahmi dan Irfan, 2013: 276). Lebih lanjut teori keagenan menyediakan kerangka kerja untuk mendorong analisa laporan keuangan antara *agent* dan *principal* (Wolk *et. al.*, 2008: 91)

Salah satu prinsip yang lahir dari teori *agency* dan *signaling* adalah Konservatisme Akuntansi. Konservatisme dapat diartikan sebagai reaksi kehati-hatian terhadap semua ketidakpastian yang terjadi dengan tujuan untuk dapat melindungi hak-hak maupun kepentingan pemegang saham dan pemberi pinjaman yang menentukan sebuah standar tinggi dalam mengakui berita baik (*goodnews*) daripada berita buruk (*badnews*) (Lara *et. al.*, 2005: 161). Dalam membuat laporan, adakalanya apa yang disajikan *agent* mengenai aset perusahaan berada pada posisi *understate* atau di bawah nilai pasar. Hal tersebut bisa sebagai satu tujuan untukantisipasi ketidakpastian atau juga hal lain yang merugikan *principal*. Namun apapun tujuannya hal tersebut merupakan indikasi penerapan Konservatisme Akuntansi dalam perusahaan tersebut dan itu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan terutama berkaitan dengan pengukuran *Return on Assets*.

Penelitian Xia, *et. al.* (2009) menyatakan adanya hubungan antara *Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi. Semakin baik penerapan *Corporate Governance* maka perusahaan dapat semakin konservatif dalam menerapkan sistem akuntansinya. Lebih jauh Caskey (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan antara Konservatisme Akuntansi dan *Corporate Governance* yang dapat meningkatkan manipulasi laba. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat diduga *Corporate Governance* memengaruhi *Return on Assets* melalui Konservatisme Akuntansi.

Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini adalah penurunan *Return on Assets* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dipengaruhi oleh *Corporate Governance*. Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka

masalah ini dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* melalui Konservatisme Akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* melalui Konservatisme Akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Kajian Teori

Corporate Governance

Corporate governance memiliki definisi seperangkat aturan yang mengatur hubungan diantara pemegang saham, pengurus atau pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal maupun eksternal lainnya terkait dengan hak-hak dan kewajiban mereka, sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (OECD, 2004: 11). Dalam penelitian ini *corporate governance* diprosikan oleh *Corporate Governance Perception Index* atau disingkat CGPI. CGPI adalah program riset dan peneringkatan penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

Konservatisme Akuntansi

Menurut Belkaoui (2006: 288), konservatisme merupakan suatu prinsip pengecualian dalam hal bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan pada penyajian data akuntansi yang relevan dan andal. Lebih lanjut Belkaoui menyatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip pengecualian yang bertindak sebagai batas penyajian data akuntansi. Dampak dari penerapan konservatisme adalah angka laba dan aset menjadi lebih rendah serta biaya dan hutang menjadi lebih tinggi dalam penyajian laporan keuangan.

Prinsip ini sebetulnya mengarah terhadap perilaku menyimpang, namun dalam pendekatan yang dapat diterima (Belkaoui, 2006: 288-289). Penerapan konservatisme akuntansi pada suatu perusahaan dapat diketahui melalui pengukuran dengan cara mengurangi laba bersih dengan arus kas operasi. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk dapat melihat konservatisme akuntansi.

$$\text{Total akrual} = \frac{(\text{laba bersih} + \text{depresiasi}) - \text{arus kas operasi}(-1)}{\text{total aset}}$$

Akrual depresiasi dikeluarkan dari model di atas karena merupakan akrual positif yang membalik ketika aset tetap diperoleh serta tidak tertangkap

dalam perbedaan antara laba dan aliran kas. Ukuran konservatisme di atas harus dikali -1, sehingga

semakin besar nilai positif rasio, maka semakin konservatif.

ROA

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA dapat mengukur efektivitas dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang dimiliki perusahaan, dengan kata lain ROA merupakan daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan (Horne and Wachowicz, 2005: 235).

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kedua variabel yang digunakan untuk mengukur ROA tersebut (laba setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT) dan total investasi aktiva operasi) tercermin dalam laporan keuangan tahunan, dimana besarnya EAT diperoleh dari laporan laba rugi, sedangkan total asset yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aktiva tetap yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan neraca (sisi aktiva/ asset).

Metode Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Dikatakan demikian, karena penelitian ini menghubungkan 2 (dua) variabel, yaitu konservatisme akuntansi sebagai variabel bebas dan kinerja perusahaan sebagai variabel terikat. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder, yaitu penelitian yang berusaha untuk menganalisis secara mendalam terhadap data yang bersumber dari data sekunder. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data sekunder mengacu pada informasi yang dapat dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran, 2009: 84).

Sampel penelitian ini diambil dari populasi perusahaan yang berjumlah 30 (tiga puluh). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan syarat tertentu yang telah ditetapkan di awal oleh peneliti. Oleh karena itu ditetapkanlah teknik penarikan sampel untuk dapat memperoleh sampel yang dapat menunjang penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2009: 84). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian subyektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang diambil adalah:

- Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2008;
- Perusahaan tersebut tidak keluar (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 – 2012;
- Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012; dan
- Perusahaan tersebut termasuk dalam daftar perusahaan yang sahamnya dijual di Jakarta Islamic Index (JII) dan secara bersamaan terdaftar pada perusahaan yang masuk penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) pada periode 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012 (pada salah satu periode atau lebih).

Dari kriteria yang ditetapkan tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan.

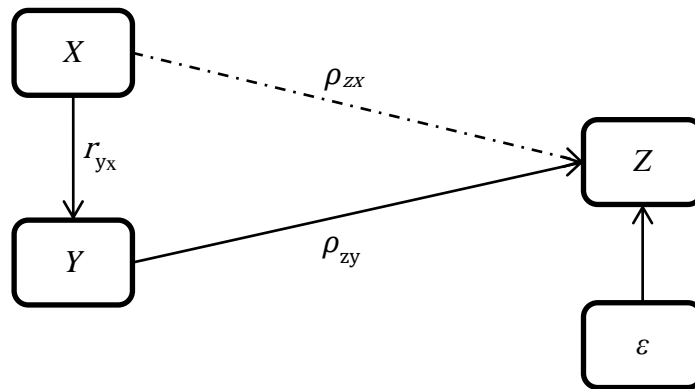
Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur atau *path analysis*. Analisis jalur dapat melihat pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct and indirect effect*) dari variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh tidak langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah melalui variabel lain yang disebut variabel intervening. Tahap-tahap yang dilalui dalam melakukan analisis jalur adalah sebagai berikut:

Diagram jalur

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan sebab-akibat antar variabel independen, intervening (*intermediary*) dan dependen. Dalam penelitian ini diagram jalur dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1
Hubungan Struktural Variabel X, Y, dan Z
untuk Analisis Jalur



Sumber: dirancang peneliti

Variabel dependen (Z) dipengaruhi variabel independen (X) melalui variabel intervening (Y). Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur pada sebuah diagram jalur di atas berikut penjelasannya.

ρ_{zx} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Z

ρ_{zy} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Y terhadap Z

r_{yx} adalah korelasi antara X terhadap Y

Koefisien jalur ditentukan menggunakan rumus:

$$\begin{pmatrix} 1 & \dots & r_{x1xn} \\ \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{xn1} & \dots & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \rho_{yx1} \\ \vdots \\ \rho_{yxn} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} r_{yx1} \\ \vdots \\ r_{yxn} \end{pmatrix}$$

Keterangan:

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur X_i terhadap Y

$r_{X_iX_j}$ = Koefisien korelasi antara variabel independen X_i dan variabel independen X_j

r_{YX_i} = Koefisien korelasi antara variabel dependen Y dan variabel independen X_i

a. Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan model:

$$r_{X_iX_j} = \frac{n \sum_{h=1}^n x_{ih}x_{jh} - \sum_{h=1}^n x_{ih} \sum_{h=1}^n x_{jh}}{\sqrt{(n \sum_{h=1}^n x_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{ih})^2)(n \sum_{h=1}^n x_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{jh})^2)}}; i \neq j$$

b. Membuat matriks korelasi

$$\begin{pmatrix} X_1 & & X_k \\ r_{X_1X_1} & \dots & r_{X_1X_k} \\ & & \dots & r_{X_kX_k} \\ X_1 & & & X_k \end{pmatrix}$$

c. Menghitung matrik invers korelasi

$$\begin{pmatrix} X_1 & & X_k \\ CR_{11} & \dots & CR_{1k} \\ & & \dots & CR_{kk} \\ X_1 & & & X_k \end{pmatrix}$$

d. Menghitung koefisien jalur dengan model

$$\rho_{YX_i} = \sum_{j=1}^k CR_{ij} r_{YX_j}; i = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan :

ρ_{YX_i} = merupakan koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

r_{YX_i} = korelasi antara variabel Y dengan variabel X_i

CR_{ij} = elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matrik invers korelasi

e. Menghitung koefisien determinasi

$$R^2 = (\rho_{YX_1} \dots \rho_{YX_k}) \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ \vdots \\ r_{YX_k} \end{pmatrix}$$

f. Menghitung pengaruh variabel lain (residu)

$$\varepsilon_Y = \sqrt{1 - R^2}$$

g. Menghitung pengaruh parsial

$$\text{Pengaruh langsung: } Y \leftarrow X_i \rightarrow Y = \rho_{YX_i} - \rho_{YX_i}$$

h. Pengaruh tidak langsung: $Y \leftarrow X_i \Omega X_j \rightarrow Y = \rho_{YX_i} \cdot r_{YX_i} \cdot \rho_{YX_j}$

Uji t

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Perumusan Hipotesis

- $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- $H_{1-2} : \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2) Penghitungan Uji t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

dengan:

b_i = Koefisien regresi

s_{b_i} = Standar deviasi koefien regresi

- 3) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu sebesar 5%.
- 4) Menentukan kriteria penerimaan/penolakan H_0 , yakni dengan melihat nilai signifikan :
 - Jika signifikan < 5%, maka H_0 ditolak atau H_{1-2} diterima
 - Jika signifikan > 5%, maka H_0 diterima atau H_{1-2} ditolak
- 5) Pengambilan kesimpulan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Melalui uji normalitas dapat dilihat apakah dalam model regresi di antara variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan cara pengujian statistik *Kolmogorov – Smirnov* atau biasa disebut dengan *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test*. Berikut hasil perhitungan dari uji Kolmogorov – Smirnov.

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 29 |
| Normal Parameters | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 13,68511751 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,172 |
| | Positive | ,172 |
| | Negative | -,105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,927 |
| Asymp. Sign. (2-tailed) | | ,357 |

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,927 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,357 yang artinya tingkat signifikansinya > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk mencari pengaruh tidak langsung *Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* melalui Konservatisme Akuntansi. Untuk mencari seberapa besar pengaruh tersebut dengan analisis jalur maka diperlukan beberapa tahap perhitungan, baik manual maupun dengan bantuan SPSS. Pertama-tama perlu dibuat matrik korelasi dari setiap variabel. Berikut disajikan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS pada tabel di bawah.

Tabel 2
Koefisien Korelasi

| | <i>Corporate Governance</i> | Konservatisme Akuntansi | <i>Return on Assets (ROA)</i> |
|------------------------------|-----------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| <i>Corporate Governance</i> | 1 | -0,243 | -0,157 |
| Konservatisme Akuntansi | -0,243 | 1 | 0,152 |
| <i>Return on Asset (ROA)</i> | -0,157 | 0,152 | 1 |

Sumber : data sekunder yang diolah

Tabel di atas dapat berfungsi pula sebagai matrik korelasi. Selanjutnya perlu dicari koefisien jalur yang secara manual dapat dicari berdasarkan matrik korelasi di atas dengan mengalikan matrik invers korelasi variabel independen dan variabel dependen. Namun, kali ini perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS dan hasilnya seperti yang terlihat pada tabel 2 yang berisi hasil analisis regresi linear berganda. Berdasarkan kolom *Standardized Coefficients* dalam tabel tersebut dapat diperoleh koefisien jalur atau koefisien beta variabel *Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi. Dari hasil perhitungan tersebut selanjutnya dapat dibuat matrik koefisien jalur sebagai berikut:

$$\begin{pmatrix} \rho_{yx1} \\ \rho_{yx2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -0,128 \\ 0,121 \end{pmatrix}$$

Setelah itu dilanjutkan mencari pengaruh tidak langsung *Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* melalui Konservatisme Akuntansi. Angka korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} X1 \rightarrow X2 \rightarrow Y &= \rho_{yx1} \times r_{x1x2} \times \rho_{yx2} \\ &= (-0,128) \times (-0,243) \times (0,121) \\ &= 0,003764 \end{aligned}$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel *Corporate Governance* melalui Konservatisme Akuntansi terhadap *Return on Assets* maka digunakan analisis jalur yang hasilnya ada pada pembahasan di atas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung hanya sebesar 0,003764 atau sekitar 0,38%. Pengaruh tersebut sangat kecil bahkan tidak mencapai 1%. Sedangkan tingkat signifikansinya untuk ρ_{yx1} sebesar 0,889 dan untuk ρ_{yx2} sebesar 0,550 yang keduanya jauh di atas nilai α sebesar 0,05. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance* terbukti tidak signifikan melalui Konservatisme Akuntansi dapat memengaruhi variabel *Return on Assets*. Untuk itu hasil

penelitian ini menerima H_0 dan menolak hipotesis yang diajukan peneliti yaitu:

H_a = *Corporate Governance* melalui Konservatisme Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*

Pengaruh *Corporate Governance* melalui Konservatisme Akuntansi terhadap *Return on Assets* merupakan pengaruh tidak langsung antara *Corporate Governance* terhadap *Return on Assets*. Bila dilihat secara parsial, hasil penelitian memperlihatkan bahwa hubungan *Corporate Governance* dengan Konservatisme Akuntansi sangat kecil begitupun dengan hubungan antara Konservatisme Akuntansi dengan *Return on Assets*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Xia, *et. al.* (2009) serta Caskey and Laux (2013) yang melihat hubungan erat antara *Corporate Governance* dengan Konservatisme Akuntansi.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Nam and Nam (2004) dan Hanazaki (2004) pada krisis 1997, serta penelitian Deakin (2010) dan Erkens *et. al.* (2012) pada krisis 2008, kesemuanya menyebutkan bahwa krisis yang melemahkan perusahaan-perusahaan disebabkan oleh permasalahan *corporate governance*. Namun demikian, kondisi tersebut tidak berlaku pada saat ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa penurunan kinerja perusahaan lebih karena faktor lain yang lebih memungkinkan, yaitu seperti faktor eksternal perusahaan. Faktor tersebut dapat berupa pelemahan ekonomi global, penurunan daya beli masyarakat, inflasi, dan faktor lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Bernawati dan Asfianti (2011) yang tidak menemukan pengaruh tidak langsung mekanisme *Good Corporate Governance* melalui Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. Secara praktis penelitian ini tidak mendukung pernyataan bahwa *Corporate Governance* secara signifikan melalui Konservatisme Akuntansi memengaruhi kenaikan *Return on Assets*.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis awal yang diajukan tidak diterima karena *Corporate Governance* melalui Konservatisme Akuntansi tidak signifikan dan positif mempengaruhi *Return on Assets*. Hal tersebut disebabkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,644 dan 0,609 yang berada di atas nilai α 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung hanya sebesar 0,003764 atau sekitar 0,38%. Hasil ini tidak mendukung teori yang berkembang dalam masyarakat mengenai adanya pengaruh antara *Corporate Governance* melalui

Konservatisme Akuntansi terhadap *Return on Assets*.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran untuk berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Konservatisme Akuntansi merupakan konsep yang masih diperdebatkan hingga saat ini dan hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Oleh karena itu perusahaan tidak perlu menerapkan sistem akuntansi yang konservatif karena terbukti tidak dapat meningkatkan *Return on Assets*.
2. Untuk lebih meyakinkan hasil penelitian diperlukan penelitian lebih lanjut dan dalam melakukan penelitian yang sama, maka diharapkan peneliti selanjutnya menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan, referensi, dan menjadi bahan informasi dalam melakukan penelitian. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lebih banyak dalam kaitannya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan khususnya *Return on Assets* serta menggunakan data yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- _____. (19 Desember 2011). *Laporan Hasil Riset dan Pemeringkatan CGPI Award 2011*. SWA, No. 27/XXVII/19 Desember 2011 – 4 Januari 2012
- _____. (21 Desember 2009). *Indonesia Most Trusted Company 2009 Based on CGPI Assessment*. SWA, No. 27/XXV/21 Desember 2009 – 6 Januari 2010
- _____. (9 Desember 2010). *Indonesia Most Trusted Company 2010 Based on Corporate Governance Perception Index*. SWA, No. 26/XXVI/9 – 19 Desember 2010
- _____. (29 Juni 2007). Pengumuman PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-192/BEJ-DAG/U/06-2006 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode Juli 2007 s.d Desember 2007
- _____. (27 Desember 2007). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-032/BEI-DAG/U/12-2007 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode Januari 2008 s.d Juni 2008
- _____. (3 Desember 2010). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-00598/BEL.PSH/12-2010 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 4 Desember 2010 s.d Mei 2011
- _____. (3 Juni 2010). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-

- 00141/BEI.PSH/06-2010 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 4 Juni 2010 s.d Nopember 2010
 _____ . (30 Mei 2012). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-00147/BEI.PSH/05-2012 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 1 Juni 2012 s.d Nopember 2012
 _____ . (4 Desember 2008). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-494/BEI-PSH/U/12-2008 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index mulai efektif berlaku pada tanggal 5 Desember 2008
 _____ . (4 Desember 2009). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-00412/BEI.PSH/12-2009 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 7 Desember 2009 s.d Mei 2010
 _____ . (4 Juni 2009). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI-PSH/U/-2009 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 5 Juni 2009 s.d Nopember 2009
 _____ . (5 Juni 2008). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-133/BEI- PSH/U/06-2008 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index mulai efektif berlaku pada tanggal 6 Juni 2008
 _____ . (6 Desember 2011). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-00632.BEI.PSH/12-2011 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 7 Desember 2011 s.d Mei 2012
 _____ . (7 Juni 2011). Pengumuman PT. Bursa Efek Indonesia No. Peng-00160.BEI.PSH/07-2011 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode 8 Juni 2011 s.d Nopember 2011
- Bernawati, Yustrida dan Leli Asfianti. (2011). *Mekanisme Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ekonomika. Vol. 4, No. 1, h. 19-24
- Bursa Efek Indonesia. (n.y.). *Jakarta Islamic Index*. [Online], tersedia: [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses: [15 Januari 2014]
- Bursa Efek Jakarta. (27 Desember 2006). Pengumuman PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-461/BEJ-DAG/U/12-2006 Tentang Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode Januari 2007 s.d Juni 2007
- Caskey, Judson and Volker Laux. (2013). *Corporate Governance, Accounting Conservatism, and Manipulation*. [Online], 38 halaman, tersedia: <http://www.utexas.edu>, diakses: [4 Januari 2014]
- Deakin, Simon. (2010). *Corporate Governance and Financial Crisis in The Long Run*. [Online], 31 halaman, tersedia: <http://www.cbr.cam.ac.uk>, diakses: [4 Januari 2014]
- Erkens, David H., Mingyi Hung, and Pedro Matos. (2012). *Corporate Governance in the 2007-2008 Financial Crisis: Evidence from Financial Institutions Worldwide*, [Online], 56 halaman, tersedia: <http://www.darden.virginia.edu>, diakses: [4 Januari 2014]
- Hanazaki, Masaharu and Qun Liu. (2004). *The Asian Crisis and Corporate Governance, Ownership Structure, Debt Financing, and Corporate Diversification*, [Online], 31 halaman, tersedia: <http://cei.ier.hit-u.ac.jp>, diakses: [4 Januari 2014]
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. (2005). *Fundamental of Financial Management. Buku satu edisi ke dua belas*. Jakarta: Salemba Empat
- IICG. (18 Desember 2008). *Indonesia Most Trusted Company 2008 Based on CGPI Assessment*. SWA, No. 27/XXIV/18 Desember 2008 – 7 Januari 2009
- Lara, Juan Manuel Garcia, Beatriz Garcia Osma, Fernando Penalva. (2005). *Accounting Conservatism and Corporate Governance*. Barcelona: Springer Science and Business Media Rev. Account Stud. Vol. 14, h. 161-201
- Nam, Sang-Woo and Il Chong Nam. (2004). *Corporate Governance in Asia*. Asian Development Bank Institute.
- OECD. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD Publications Service
- Rahmi, Febri dan Andi Irfan. (2013). *Dampak Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia*. Review of Islamic Economics Finance, and Banking. Vol. 1, No. 2, hlm. 271-288
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Business*. Edisi Empat. Buku 2. Terj. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supranto. (2005). *Ekonometri*. Bogor: Ghalia
- Wolk, Harry I., James L. Dodd, John J. Rozycki. (2008). *Accounting Theory, Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. 7th Edition, Sage Publication Inc.

Xia, Donglin and Song Zhu. (2009). *Corporate Governance and Accounting Conservatism in China*. Beijing: China Journal of Accounting Research, Vol. 2, Issue. 2, pp. 81-108

